

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, menganalisis, dan menghubungkan data yang diperoleh melalui pemahaman dan penulisan.

Penelitian kualitatif memiliki fokus utama untuk memahami fenomena atau gejala sosial, karena bertujuan untuk mempelajari tentang masyarakat sebagai subjek penelitian agar mencapai pemahaman yang jelas mengenai masalah yang sedang diteliti dan menyampaikannya dalam bentuk penjelasan. Penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai problematika dakwah di daerah minoritas muslim Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh informasi tentang apa yang disampaikan oleh narasumber yang berjumlah 6 orang yaitu, penyuluh agama Islam Kecamatan Bukit Santuai, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Santuai, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur, Camat Bukit Santuai, Perawat di Puskesmas Desa Tumbang Penyahuan, dan masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam konteks penelitian adalah ciri atau karakteristik, baik dari individu, benda, atau aktivitas tertentu, yang memiliki variasi khusus dan ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki serta diambil kesimpulannya.¹ Objek penelitian ini terkait dengan rumusan masalah problematika dakwah di Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah dan solusi dalam mengatasi problematika dakwah di Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Desa Tumbang Penyahuan Kecamatan Bukit Santuai, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok: data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap).

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi berkaitan dengan masalah yang ada dalam rumusan masalah yang diteliti. Yaitu mengenai problematika dakwah di daerah minoritas muslim kecamatan Bukit Santuai Kabupaten

¹ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024), 40.

Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah yang meliputi problematika subjek dakwah, problematika objek dakwah, problematika materi dakwah, problematika metode dakwah, dan problematika media dakwah dan problematika logistik dakwah.

b. Data sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh dari buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, seperti buku tentang ilmu dakwah, informasi tentang penyuluh agama Islam, gambaran umum lokasi penelitian secara geografis, jarak antar kecamatan dan ibukota Kabupaten, data penduduk desa/kelurahan, fasilitas dan tempat ibadah.

2. Sumber Data

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku dakwah, masyarakat, camat, dan tenaga kesehatan Kecamatan Bukit Santuai, keseluruhan responden berjumlah 6 orang.
- b. Dokumentasi mencakup semua arsip atau catatan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen adalah fakta tertulis yang memungkinkan penulis menemukan informasi. Dokumentasi yang didapat peneliti dalam penelitian ini berjumlah 4 buah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang penulis lakukan adalah:

1. Metode Wawancara/ interview

Wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan mendapatkan informasi dari narasumber.² Penulis dalam penelitian ini mewawancarai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Santuai Rachmad Fadillah Saputra,S.Sy., dai di Kecamatan Bukit Santuai Ustadz Rifqy M.Abdallah, Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Bukit Santuai Fita Lasari, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur Drs. Khairil Anwar, dan masyarakat Kecamatan Bukit Santuai.

Namun, dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti tidak dapat langsung mengunjungi lokasi tersebut karena arahan dari narasumber yang akan diwawancarai, dikarenakan keterbatasan logistik yang ada. Oleh karena itu wawancara dilakukan ketika narasumber datang ke kota Sampit, seperti Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Santuai Rachmad Fadillah Saputra,S.Sy., Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur Drs. Khairil Anwar, dan Camat Bukit Santuai Ahyedie, S.E. Sedangkan 3 narasumber lainnya melakukan wawancara menggunakan via telfon, yaitu Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Bukit Santuai Fita Lasari, masyarakat Kecamatan Bukit Santuai dan dai di Kecamatan Bukit Santuai Ustadz Rifqy M.Abdallah.

² Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 106.

2. Metode Pengamatan/ Observasi

Arti dari penelitian observasional adalah melakukan pengamatan langsung, yang dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti tes, kuesioner, gambar, dan rekaman suara. Panduan observasi mencakup daftar berbagai jenis kegiatan yang mungkin muncul dan akan diamati.³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa hambatan yang mencegah peneliti untuk melakukan observasi langsung di lapangan. Kendala-kendala tersebut meliputi sulitnya akses jalan, waktu tempuh yang panjang, kesulitan dalam mencari tempat tinggal, ketersediaan listrik yang terbatas, serta arahan dari narasumber untuk tidak melakukan wawancara di lokasi penelitian. Akibatnya, peneliti melakukan observasi melalui video yang dikirimkan oleh penyuluh agama Kecamatan Bukit Santuai. Observasi langsung di lapangan dilakukan oleh penyuluh agama, kemudian beliau merekam kondisi di lapangan dengan handphone. Kemudian video tersebut dikirimkan ke peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengacu pada barang-barang tertulis. Dalam menerapkan metode dokumentasi, penelitian menginvestigasi materi tertulis seperti buku, majalah, dokumen resmi, peraturan, catatan rapat, dan sejenisnya.⁴ Dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian berupa, buku Bukit Santuai Dalam Angka 2022, profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit

³ Agus salam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023), 31.

⁴ salam, 32.

Santuai, biodata penyuluh agama Kecamatan Bukit Santuai, video kegiatan dakwah dan keadaan sekitar di Kecamatan Bukit Santuai.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Data yang valid akan diperoleh melalui proses analisis terhadap data awal yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono, analisis data adalah suatu proses sistematis dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih terperinci, melakukan sintesis, membentuk pola, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya.⁵ Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model analisis reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*konklusi*).⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Norman K. Denzin, mendefinisikan triangulasi sebagai penggabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁷ Tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan gambaran tentang keabsahan data yang

⁵ Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 252.

⁶ Setiawan, hal. 243

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Siduarjo: Zifatama Jawara, 2015), 117.

ditemukan oleh peneliti dalam pengalaman selama di lapangan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi yang melibatkan berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).⁸ Disamping itu, peneliti juga menggunakan sumber referensi sebagai dukungan untuk memvalidasi data yang telah ditemukan, serta melakukan *member check* untuk mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh konsisten dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi dengan mencocokkan atau membanding data yang diperoleh dari wawancara dengan data dokumen dan observasi.

⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Badung: Nilacakra, 2018), 66.